

ABSTRAK

MOH. NOER HIDAYAT. 2025. *Strategi Pengelolaan Unit Ekonomi Pesantren Sebagai Sarana Kemandirian Dan Finansial Di Pondok Pesantren Islamiyah Syafi'iyah.* Skripsi, Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid, Dosen Pembimbing Muh. Hamzah, MM.

Kata kunci : Startegi pengelolaan, Unit ekonomi pesantren, Kemandirian Finansial

Pesantren memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, termasuk bidang ekonomi, sebagaimana ditegaskan dalam UU No. 18 Tahun 2019. Saat ini, pesantren dituntut untuk mandiri secara finansial guna menunjang operasional, membantu santri kurang mampu, dan menjaga keberlangsungan pendidikan. Contoh nyata adalah PP Islamiyah Syafi'iyah yang mengembangkan berbagai unit usaha seperti pertanian, konveksi, properti (PT Bina Umah) dan yang lainnya, meskipun menghadapi tantangan, seperti tantangan dari persaingan pasar. Strategi efektif dalam pengelolaan unit ekonomi pesantren, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta memahami peran santri dalam pengelolaan dana. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data, klasifikasi, dan verifikasi.

Strategi yang diterapkan Pondok Pesantren Islamiyah Syafi'iyah menunjukkan efektivitas yang cukup signifikan, dari sisi permodalan, pesantren mampu memanfaatkan sumber daya internal dan dukungan dari pihak luar secara bijak. Dari

aspek operasional, pengelolaan dilakukan oleh pesantren dengan memperhatikan efisiensi dan keberlanjutan, sementara dari sisi organisasi, pesantren telah membentuk struktur manajerial yang terarah dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Selain itu, keterlibatan aktif santri aktif, alumni dan pengasuh dalam setiap unit usaha juga menjadi kekuatan tersendiri yang mendukung keberhasilan pengelolaan unit usaha tersebut. Dengan demikian, strategi ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga membentuk karakter santri dalam hal kemandirian, kedisiplinan, dan jiwa kewirausahaan, serta membuka peluang besar kepada masyarakat sekitar.

